

## MENINGKATKAN AKURASI LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN MELALUI AUDIT YANG PROFESIONAL DAN ETIS

Amelia Ayu Riska Cahyani<sup>1)</sup>, Shaffrina Zaqiatul Alfika<sup>2)</sup>, Lailatul Muthoharoh<sup>3)</sup>, Yuni  
Sukandani<sup>4)</sup>

[ameliaayu195@gmail.com](mailto:ameliaayu195@gmail.com)<sup>1)</sup>, [shaffrinazaqiatulalfika@gmail.com](mailto:shaffrinazaqiatulalfika@gmail.com)<sup>2)</sup>,  
[lailatulmm11@gmail.com](mailto:lailatulmm11@gmail.com)<sup>3)</sup>, [yunis@unipasby.ac.id](mailto:yunis@unipasby.ac.id)<sup>4)</sup>

<sup>1),2),3),4)</sup>Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

### ABSTRAK

Laporan keuangan yang akurat merupakan pilar utama dalam pengambilan keputusan ekonomi perusahaan. Akurasi laporan ini sangat dipengaruhi oleh kualitas audit yang dilakukan secara profesional dan etis. Praktik audit yang menjunjung tinggi integritas, objektivitas, dan kepatuhan terhadap standar profesi terbukti mampu meningkatkan keandalan laporan keuangan serta memperkuat kepercayaan publik dan pemangku kepentingan lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana peran audit yang profesional dan beretika dalam meningkatkan akurasi laporan keuangan. Dengan pendekatan kualitatif melalui studi literatur, artikel ini menyimpulkan bahwa kombinasi antara reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP), standar profesional seperti IPPF, serta penerapan etika profesi merupakan kunci dalam menciptakan laporan keuangan yang kredibel. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya penguatan regulasi, pelatihan etika, serta penerapan audit berbasis risiko dalam membangun sistem pelaporan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.

**Kata Kunci:** Akurasi Laporan Keuangan, Audit Profesional, Etika Auditor, Kualitas Audit, Kepercayaan Publik.

### ABSTRACT

*Accurate financial reports are the main pillar in making corporate economic decisions. The accuracy of these reports is strongly influenced by the quality of audits conducted professionally and ethically. Audit practices that uphold integrity, objectivity, and compliance with professional standards are proven to be able to improve the reliability of financial statements and strengthen public trust and other stakeholders. This study aims to examine how the role of professional and ethical auditing in improving the accuracy of financial statements. Using a qualitative approach through a literature study, this article concludes that the combination of the reputation of the Public Accounting Firm (KAP), professional standards such as the IPPF, and the application of professional ethics is key in creating credible financial statements. The implication of this research is the importance of strengthening regulations, ethics training, and the application of risk-based auditing in building a transparent and accountable reporting system.*

---

**Keywords:** *Financial Statement Accuracy, Professional Audit, Auditor Ethics, Audit Quality, Public Trust.*

## PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan representasi formal dari kondisi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu, yang menjadi dasar utama bagi manajemen, investor, regulator, dan pihak eksternal lainnya dalam membuat keputusan ekonomi. Informasi yang disajikan dalam laporan tersebut haruslah akurat, karena ketidakakuratan dapat berakibat pada kesalahan investasi, manipulasi nilai perusahaan, serta krisis kepercayaan publik (Supriantini & Trisakti, 2024). Oleh karena itu, audit eksternal yang dilaksanakan oleh auditor independen memiliki peran signifikan sebagai alat pengontrol untuk memastikan bahwa laporan keuangan disajikan dengan jujur dan mengikuti standar akuntansi yang berlaku. Dalam konteks ini, audit bukan hanya berfungsi untuk memverifikasi keakuratan laporan keuangan, tetapi juga untuk memastikan bahwa laporan tersebut memenuhi standar dan prinsip akuntansi yang diakui secara luas.

Laporan keuangan adalah sarana utama bagi perusahaan untuk menyampaikan kondisi keuangan kepada pemangku kepentingan. Akurasi informasi dalam laporan tersebut menjadi krusial karena akan mempengaruhi keputusan ekonomi seperti investasi, pemberian kredit, hingga kebijakan manajerial (Wulandari, 2019). Dalam prakteknya, audit eksternal memiliki peran strategis untuk memastikan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan pedoman akuntansi serta bebas dari kesalahan material. Namun, efektivitas audit tidak hanya ditentukan oleh prosedur teknis, melainkan juga oleh profesionalisme dan etika auditor yang menjalankannya (Indraswari et al., 2024).

Tantangan yang dihadapi dalam sektor audit tidak hanya berhubungan dengan kerumitan data finansial, tetapi juga dengan tekanan yang datang dari manajemen serta kemungkinan terjadinya benturan kepentingan. Oleh karena itu, integritas, kemandirian, dan objektivitas auditor menjadi elemen krusial dalam memastikan kualitas audit (Ratri & Bernawati, 2020). Etika profesi juga memberikan asas moral bagi auditor dalam membuat keputusan, terutama ketika menghadapi situasi yang berhubungan dengan etika (Rosyida, 2017). Di samping itu, citra Kantor Akuntan Publik (KAP) turut memengaruhi pandangan masyarakat mengenai keandalan laporan keuangan yang telah diaudit (Supriantini & Trisakti, 2024).

---

Keputusan bisnis yang tepat membutuhkan landasan informasi yang akurat, khususnya dalam bentuk laporan keuangan (Supriantini & Trisakti, 2024). Laporan keuangan tidak hanya berfungsi sebagai media pertanggungjawaban manajemen kepada pemangku kepentingan, tetapi juga sebagai alat untuk menilai kinerja perusahaan dan merancang strategi masa depan. Audit memiliki peranan sebagai mekanisme kontrol yang memastikan bahwa laporan keuangan disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang diterima secara umum (Nurhikmah dkk., 2024). Dalam hal ini, praktik audit yang profesional dan etis sangat penting untuk meningkatkan kepercayaan publik terhadap laporan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki fungsi audit yang profesional dan etis dalam meningkatkan ketepatan laporan keuangan. Studi ini menawarkan pendekatan konseptual melalui tinjauan literatur yang menyeluruh dari berbagai jurnal nasional yang relevan, dengan harapan bisa memberikan kontribusi praktis bagi pelaku usaha, regulator, serta akademisi dalam menciptakan sistem pelaporan yang transparan dan dapat dipercaya

## **METODE PENELITIAN**

### **Analisis Pemecahan Masalah**

Auditor eksternal merupakan auditor yang profesional dan menyediakan layanan kepada publik, terutama dalam melakukan audit terhadap laporan keuangan yang disusun oleh klien. Para pemangku kepentingan informasi keuangan perusahaan, seperti investor, pejabat pemerintah, dan masyarakat, mengandalkan auditor eksternal untuk memberikan informasi yang obyektif dan independen. Seorang auditor eksternal dapat beroperasi sebagai individu swasta atau sebagai bagian dari firma akuntan publik. Disebut eksternal karena mereka tidak berafiliasi langsung dengan entitas yang diaudit. Auditor eksternal melakukan audit terhadap laporan keuangan, baik untuk perusahaan publik maupun yang bersifat pribadi. Aturan audit membatasi jenis layanan lain yang dapat ditawarkan oleh auditor eksternal kepada klien yang merupakan perusahaan publik (Arief, 2016).

Pemeriksa eksternal memiliki tanggung jawab untuk memberikan penilaian dan opini terhadap laporan keuangan. Oleh karena itu, pemeriksa eksternal perlu mendapatkan jaminan yang memadai bahwa aktivitas yang dilakukan oleh pemeriksa internal dapat diandalkan dan memenuhi standar, dengan catatan bahwa jaminan ini diperoleh melalui penilaian menyeluruh terhadap fungsi

pemeriksa internal. Dengan mengikuti proses yang lazim ini, pemeriksa eksternal harus mengevaluasi apakah pekerjaan internal bisa dipercaya. Selanjutnya, kegiatan audit tersebut perlu dianalisis secara mendalam untuk menentukan bagaimana karakteristik, waktu, dan cakupan prosedur pemeriksaan eksternal dapat disesuaikan (Arief, 2016).

Standar audit internal yang dikeluarkan oleh IIA, yang dikenal dengan IPPF, dianggap sebagai acuan serta bukti yang mengarahkan praktik audit internal secara global dalam kerangka kerja standar profesional yang menyeluruh, kode etik, dan pedoman yang menjelaskan penerapan serta pelaksanaan praktik yang harus diikuti dengan ketat. IPPF berpotensi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi, karena memberikan panduan bagi komite audit dan manajemen untuk menilai kinerja auditor internal. Lebih dari itu, ini juga menjadi panduan bagi auditor internal untuk melakukan evaluasi diri sehingga mereka dapat mengidentifikasi pencapaian serta hambatan dalam proses audit internal yang mereka lakukan (Ratri & Bernawati, 2020).

Struktur standar praktik profesional untuk audit internal dibagi ke dalam dua kategori, yaitu atribut dan kinerja. Ciri dan karakteristik organisasi serta auditor yang menjalankan audit internal tercakup dalam standar atribut. Sementara itu, sifat aktivitas audit internal dan kriteria kualitas yang memungkinkan pengukuran kinerja serviced dikupas dalam standar kinerja. Kedua jenis standar ini berlaku bagi seluruh aspek layanan audit internal serta bagi auditor internal (IIA 2017) (Ratri & Bernawati, 2020)..

Akurasi laporan keuangan berkaitan dengan sejauh mana informasi keuangan yang disajikan mencerminkan keadaan sebenarnya dari sebuah entitas ekonomi (Nurhikmah dkk., 2024). Laporan yang akurat haruslah menyeluruh, bebas dari kesalahan material, relevan, dan dapat dipercaya sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Berikut adalah dampak positif dari akurasi :

1. Keyakinan Investor dan Pihak Terkait.

Laporan keuangan yang tepat mencerminkan keterbukaan dan pengelolaan perusahaan yang baik, sehingga memperkuat keyakinan para investor dan pemberi pinjaman. (Supriantini & Trisakti, 2024).

2. Kepatuhan terhadap Regulasi.

Akurasi juga membantu perusahaan memenuhi kewajiban hukum dan peraturan yang ditetapkan oleh otoritas seperti OJK (Nurhikmah dkk., 2024)

### 3. Pengambilan Keputusan Manajemen yang Lebih Tepat.

Manajemen sangat bergantung pada data keuangan untuk menyusun strategi dan mengevaluasi efisiensi operasional (Supriantini & Trisakti, 2024).

Laporan yang tidak akurat dapat menyesatkan pengguna informasi, menciptakan instabilitas pasar, hingga merusak reputasi perusahaan. Seperti dijelaskan oleh (Nurhikmah dkk., 2024) tanpa adanya rasa yakin pada laporan keuangan yang telah diaudit, para investor akan kehilangan keyakinan terhadap perusahaan.

Peran Audit Profesional dan Etis dalam Meningkatkan Akurasi. Audit adalah pendekatan terstruktur untuk mengumpulkan dan menilai bukti objektif yang berkaitan dengan pernyataan laporan keuangan, dengan maksud untuk memberikan pendapat yang netral (Nurhikmah dkk., 2024). Profesionalisme merupakan kewajiban individu untuk bertindak dengan cara yang lebih baik daripada sekadar memenuhi norma dan regulasi yang berlaku dalam masyarakat. Profesionalisme sendiri merujuk pada sikap seseorang dalam menjalani pekerjaannya yang menghargai keahlian, disiplin, dan tanggung jawab dalam profesi, yang berlandaskan pada peraturan dan kode etik profesi sehingga menghasilkan pekerjaan yang optimal (Indraswari dkk., 2024).

Auditor yang profesional dan etis tidak hanya memastikan kesesuaian laporan keuangan dengan standar, tetapi juga bertanggung jawab atas objektivitas, integritas, dan kepatuhan terhadap prinsip moral. Reputasi KAP sangat berpengaruh terhadap kepercayaan publik terhadap hasil audit (Supriantini & Trisakti, 2024). Dengan melibatkan auditor dari KAP bereputasi baik, akurasi dan kredibilitas laporan keuangan dapat ditingkatkan secara signifikan melalui integrasi antara audit profesional yang dilakukan oleh auditor dari KAP bereputasi tinggi serta penerapan etika profesi oleh para akuntan, yaitu dengan :

#### 1. Audit Profesional dengan Reputasi KAP

Penelitian oleh (Supriantini & Trisakti, 2024) menyatakan bahwa audit yang dilakukan oleh KAP bereputasi tinggi memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan kinerja keuangan dan keandalan laporan. Reputasi KAP memperkuat efek dari variabel seperti usia perusahaan (listing age), leverage, dan opini audit terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas audit tidak hanya ditentukan oleh prosedur teknis, tetapi juga oleh kredibilitas auditor.

## 2. Integritas Etis Akuntan

Menurut (Nurhikmah dkk., 2024) integritas, objektivitas, dan independensi merupakan prinsip utama dalam menjaga akurasi laporan keuangan. Etika akuntansi bukan hanya menjamin kepatuhan terhadap standar teknis, tetapi juga menunjukkan tanggung jawab sosial akuntan terhadap masyarakat dan pemangku kepentingan. Akuntan yang etis akan menolak manipulasi dan tetap menjaga profesionalismenya walaupun berada di bawah tekanan internal.

## 3. Integrasi Fungsi Audit dan Etika

Pendekatan yang paling efektif adalah integrasi antara kualitas audit dengan etika profesi. KAP yang memiliki sistem kendali mutu dan menjunjung tinggi nilai-nilai etika akan menghasilkan opini audit yang lebih dapat dipercaya. Ketika auditor tidak hanya kompeten tetapi juga beretika, hasil audit menjadi instrumen kontrol yang efektif bagi perusahaan dan sumber informasi yang andal bagi investor.

## 4. Pengawasan dan Regulasi yang Mendukung

Regulator seperti OJK dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) harus mendorong pelaporan keuangan berbasis risiko dan memperkuat implementasi kode etik akuntansi. Ini termasuk sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing) dan rotasi auditor secara berkala

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis pemecahan masalah, ditemukan bahwa akurasi laporan keuangan dapat ditingkatkan secara signifikan melalui integrasi antara audit profesional yang dilakukan oleh auditor dari KAP bereputasi tinggi serta penerapan etika profesi oleh para akuntan.

### 1. Pengaruh Reputasi KAP dalam Audit

Studi (Supriantini & Trisakti, 2024) menemukan bahwa opini audit secara mandiri tidak signifikan memengaruhi kinerja keuangan. Namun, ketika dipadukan dengan reputasi KAP yang tinggi, pengaruhnya terhadap kinerja menjadi signifikan. Reputasi KAP terbukti mampu memperkuat hubungan antara variabel-variabel seperti usia pencatatan, leverage, dan opini audit terhadap kinerja perusahaan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa publik dan investor memberikan kepercayaan lebih tinggi kepada audit yang dilakukan oleh KAP yang dikenal profesional dan kredibel.

## 2. Peran Etika Akuntan terhadap Akurasi Laporan

Sementara itu, penelitian (Nurhikmah dkk., 2024) menyoroti pentingnya nilai-nilai etika profesi dalam proses pelaporan keuangan. Akuntan yang menjunjung tinggi integritas, objektivitas, dan independensi akan menghasilkan laporan keuangan yang tidak hanya akurat, tetapi juga mencerminkan transparansi dan tanggung jawab sosial. Etika ini sangat penting terutama ketika akuntan menghadapi tekanan manajerial yang berpotensi mengarah pada manipulasi data keuangan.

## 3. Integrasi Etika dan Audit Sebagai Solusi Komprehensif

Integrasi antara profesionalisme audit dan etika akuntansi merupakan pendekatan yang paling efektif untuk meningkatkan akurasi laporan keuangan. Audit berkualitas tinggi menjadi validasi eksternal atas keandalan data, sedangkan etika menjadi jaminan internal dari proses penyusunan informasi. Tanpa integritas dari pihak internal, opini audit tidak akan memberikan dampak maksimal. Sebaliknya, tanpa verifikasi pihak ketiga, laporan keuangan rawan diragukan kebenarannya.

## 4. Implikasi Praktis dan Sosial

Temuan ini menunjukkan bahwa untuk membangun sistem pelaporan yang dapat dipercaya, perusahaan perlu memperhatikan dua sisi: memilih auditor yang profesional dan memiliki reputasi baik, serta memastikan bahwa staf akuntansi internal menerapkan etika profesi dalam pekerjaannya. Regulasi yang ketat dari pihak otoritas seperti OJK juga dibutuhkan untuk memastikan kualitas laporan keuangan yang dipublikasikan.

Dalam era bisnis yang terus berubah, laporan keuangan suatu perusahaan menjadi elemen yang sangat krusial. Ini karena laporan keuangan berfungsi sebagai alat utama bagi perusahaan dalam menilai kelangsungan operasionalnya dan juga berperan dalam pengambilan keputusan manajerial. Oleh sebab itu, keberadaan auditor internal sangat berpengaruh terhadap kelangsungan perusahaan. Ini berarti bahwa saat melakukan audit, auditor diharuskan memiliki integritas dan obyektivitas. Dengan kata lain, dalam proses audit, auditor perlu menunjukkan kejujuran, sikap objektif, serta etika profesional yang akan menentukan mutu hasil audit. Integritas seorang auditor merujuk pada perilaku yang bergantung pada kejujuran, kepercayaan, dan kebijaksanaan dalam

---

melaksanakan tanggung jawabnya untuk membangun kepercayaan dan membuat keputusan yang dapat diandalkan. (Wulandhari dkk., 2023).

Independensi, kualitas profesional, pendidikan, etika dalam profesi, pengalaman, serta rasa puas dalam pekerjaan auditor juga sangat krusial dalam menjalankan fungsi pemeriksaan. Ini karena hal-hal tersebut memperkuat pertimbangan dalam penyusunan laporan audit, serta berkontribusi untuk mencapai harapan akan kinerja yang berkualitas. Independensi merujuk pada sikap mental yang tidak mudah terpengaruh. Sebagai Akuntan Publik, tidak diperbolehkan untuk terpengaruh oleh kepentingan siapa pun, baik dari manajemen maupun pemilik perusahaan, dalam menjalankan kewajibannya. Akuntan publik seharusnya tidak terpengaruh oleh intervensi, terutama dari kepentingan yang ingin memastikan tidak ada hasil audit yang merugikan pihak tertentu. Untuk meningkatkan kualitas audit, auditor diharapkan untuk bertindak secara profesional dalam proses pemeriksaan. Auditor yang profesional mampu menghasilkan audit yang lebih baik dan berkontribusi pada peningkatan kualitas keseluruhan audit. Seiring dengan meningkatnya kualitas audit dari auditor, kepercayaan pihak yang memerlukan layanan profesional juga akan meningkat. Oleh karena itu, penting untuk terus meningkatkan profesionalisme, karena hal ini sangat berpengaruh pada kualitas audit yang dilakukan oleh auditor. Ekspektasi masyarakat mengenai kebutuhan akan transparansi dan akuntabilitas dapat terpenuhi jika auditor mampu menjalankan profesionalismenya dengan baik, sehingga masyarakat dapat mengevaluasi kualitas dari audit yang diberikan. (Futri & Jualiarsa, 2015).

Tata kelola perusahaan menjadi fondasi utama dalam memastikan bahwa sebuah perusahaan dioperasikan dengan efisien serta terbuka. Dalam sektor keuangan, yang penuh dengan risiko dan kompleksitas, pentingnya tata kelola perusahaan tidak bisa diabaikan. Dalam hal ini, fungsi audit internal memegang peranan penting untuk menjamin bahwa perusahaan dapat berfungsi dengan baik dan memiliki integritas tinggi. Tata kelola perusahaan merupakan struktur yang mencakup interaksi antara berbagai pihak yang memiliki kepentingan dalam perusahaan, termasuk pemegang saham, dewan direksi, manajemen tingkat atas, karyawan, kreditur, serta pihak lain yang berkontribusi pada kelangsungan dan kesuksesan perusahaan. Tugas audit internal lebih terarah pada evaluasi kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur, serta peraturan



perusahaan. Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa entitas beroperasi sesuai dengan standar dan regulasi yang berlaku. (Azizah dkk., 2023).

Audit internal mulai memperluas tanggung jawabnya ke arah pemeriksaan operasional. Fokusnya kini tidak hanya pada kepatuhan, tetapi juga meliputi efisiensi operasional, keandalan data, dan pengelolaan risiko. Pada fase ini, audit internal berperan sebagai rekan bagi manajemen dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional. Dengan semakin kompleksnya lingkungan bisnis, audit internal mulai mengambil peran lebih signifikan dalam mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko. Ini mencakup analisis risiko yang bersifat operasional, finansial, dan strategis guna membantu perusahaan menghadapi tantangan bisnis yang terus berubah. Fungsi audit internal semakin berkembang menjadi partner strategis bagi dewan direksi dan manajemen eksekutif. Audit internal turut berperan dalam pengkajian strategis yang mendukung penyusunan dan pelaksanaan strategi perusahaan. Ini mencakup penilaian terhadap potensi risiko strategis serta saran untuk mencapai tujuan jangka panjang. (Azizah dkk., 2023).

Seiring berkembangnya teknologi, audit internal mulai memadukan teknologi informasi dan analisis data ke dalam proses audit yang dilakukan. Hal ini memberikan kesempatan bagi audit internal untuk lebih efisien dalam mengumpulkan dan menganalisis data serta menawarkan pemahaman yang lebih dalam mengenai risiko dan kinerja. Audit internal semakin berperan penting sebagai penjaga tata kelola perusahaan. Penekanannya mencakup evaluasi terhadap efektivitas sistem kontrol internal, kepatuhan terhadap regulasi, serta memberikan keyakinan kepada dewan direksi dan pihak terkait bahwa perusahaan dikelola dengan baik. Audit internal tidak hanya berfungsi sebagai pemeriksa, tetapi juga memberikan rekomendasi proaktif untuk meningkatkan performa dan mengelola risiko. Di sisi lain, audit internal bisa berfungsi sebagai penasihat strategis yang mendukung perusahaan dalam menghadapi perubahan di pasar dan meraih tujuan strategis. (Azizah dkk., 2023).

---

## KESIMPULAN

Akurasi laporan keuangan perusahaan sangat dipengaruhi oleh profesionalisme dan etika auditor. Akurasi ini menjadi krusial karena laporan keuangan yang andal berfungsi sebagai dasar utama dalam pengambilan keputusan manajerial, penilaian kinerja, serta peningkatan kepercayaan publik dan investor. Audit profesional dari Kantor Akuntan Publik (KAP) yang bereputasi tinggi, apabila dikombinasikan dengan integritas serta etika akuntan yang kuat, terbukti secara signifikan meningkatkan kualitas informasi keuangan. Temuan ini menegaskan bahwa kredibilitas audit tidak hanya ditentukan oleh teknis pelaksanaannya, namun juga oleh reputasi dan nilai-nilai moral auditor. Implikasi dari temuan ini menunjukkan pentingnya penguatan regulasi profesi akuntan, peningkatan sistem kendali mutu audit, serta internalisasi etika profesi bagi para pelaku audit. Pengembangan lebih lanjut dari hasil kajian ini dapat diarahkan pada formulasi kebijakan rotasi auditor secara berkala, penguatan fungsi pengawasan oleh otoritas seperti OJK, serta integrasi teknologi dalam proses audit untuk menjawab tantangan keuangan yang semakin kompleks di masa depan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arief, R. (2016). Peran Audit Internal Atas Kualitas Pemeriksaan Laporan. *Jurnal Ekonomi Universitas Esa Unggul*, 7, no. 01, 74–81.
- Azizah, T. N., Evitasari, P. A., & Kustiwi, I. A. (2023). Peran Strategis Internal Audit dalam Meningkatkan Tata Kelola Perusahaan: Studi kasus pada Perusahaan Sektor Keuangan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 3(1), 240–251. <https://journal.unimar-amni.ac.id/index.php/EBISMEN/article/view/1778>
- Futri, P. S., & Jualiarsa, G. (2015). Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Tingkat Pendidikan, Etika Profesi, Pengalaman, dan Kepuasan Kerja Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Bali. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 8(1), 41–58. [https://scholar.google.co.id/scholar?q=Pengaruh+Independensi,+Profesionalisme,+Tingkat+Pendidikan,+Etika+Profesi,+Pengalaman,+Dan+Kepuasan+Kerja+Auditor+Terhadap+Kualitas+Audit+Pada+Kantor+Akuntan+Publik+Di+Bali+&hl=id&as\\_sdt=0,5#d=g\\_s\\_qabs&t=1698491115730](https://scholar.google.co.id/scholar?q=Pengaruh+Independensi,+Profesionalisme,+Tingkat+Pendidikan,+Etika+Profesi,+Pengalaman,+Dan+Kepuasan+Kerja+Auditor+Terhadap+Kualitas+Audit+Pada+Kantor+Akuntan+Publik+Di+Bali+&hl=id&as_sdt=0,5#d=g_s_qabs&t=1698491115730)
- Indraswari, I. G. A. A. P., Dewi, P. P. R. A., Pradnyani, I. G. A. A., & Sumantri, I. G. A. N. A. (2024). Pengaruh Sikap Skeptisme, Profesionalisme Dan Locus Of Control Pada

- 
- Kualitas Audit Investigatif Dalam Mengungkap Fraud. *Jurnal Maneksi*, 13(1), 242–247.  
<https://doi.org/10.31959/jm.v13i1.2180>
- Nurhikmah, A. H., Sisdianto, E., Islam, U., Sunan, N., Djati, G., & Lampung, K. B. (2024). *PERAN AKUNTAN DALAM MEMBANGUN KEPERCAYAAN PUBLIK TERHADAP LAPORAN KEUANGAN : PERSPEKTIF PERAN AKUNTAN DALAM MEMBANGUN KEPERCAYAAN PUBLIK TERHADAP LAPORAN KEUANGAN : PERSPEKTIF*. 2(11).
- Ratri, M. C., & Bernawati, Y. (2020). Penerapan Standar Profesional Audit Internal Dan Kualitas Audit: Sebuah Tinjauan Literatur. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 22(1), 47–56.  
<https://doi.org/10.34208/jba.v22i1.605>
- Rosyida, I. A. (2017). Perilaku Etis Dan Tidak Etis Oleh Akuntan Dalam Sebuah Organisasi. *Ekonika : Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 2(1), 23–39.  
<https://doi.org/10.30737/ekonika.v2i1.16>
- Supriantini, N., & Trisakti, U. (2024). *Pengaruh listing age, leverage, opini audit terhadap kinerja keuangan dengan reputasi KAP sebagai variabel moderasi*. 147–162.
- Wulandari, R. (2019). Prosedur Audit Atas Akun Piutang Usaha Di Kap Kksp & Rekan. *BMC Public Health*, 5(1), 6–24.  
<https://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/siklus/article/view/298%0Ahttp://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jana.2015.10.005%0Ahttp://www.biomedcentral.com/1471-2458/12/58%0Ahttp://ovidsp.ovid.com/ovidweb.cgi?T=JS&P>
- Wulandhari, D. A., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Literature Review: Pengaruh Integritas, Obyektivitas Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Hasil Audit Internal. *Jurnal Economina*, 2(6), 1258–1268. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i6.595>